

	PENATALAKSANAAN PROGRAM PENANGULANGAN HIV/AIDS		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX - UKP / 61 / 2019	
		No Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
	Halaman : 1/3		
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh. Virus ini melemahkan kemampuan tubuh dalam melawan infeksi dan penyakit. 2. Voluntary Counseling Test adalah proses konseling pra testing, konseling post testing dan testing HIV secara sukarela yang bersifat confidential dan secara lebih dini membantu orang mengetahui status HIV. 3. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli disebut konselor kepada individu yang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi pelanggan. 4. Pra adalah sebelum dan post adalah setelah. 5. Confidentiality atau kerahasiaan adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan dapat mencapai informasi, berhubungan dengan data yang diberikan ke pihak lain untuk keperluan tertentu dan hanya diperbolehkan untuk keperluan tertentu.
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah untuk <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah penularan virus HIV. 2. Mengurangi sebanyak mungkin penderitaan perorangan sertadampak social dan ekonomis dari HIV/AIDS diseluruh Indonesia. 3. Menghimpun dan menyatukan upaya-upaya nasional untuk penanggulangan HIV/AIDS.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 08 / 2019 tentang Struktur Organisasi, Penanggung jawab Upaya dan Koordinasi Program Beserta Uraian Tugas di UPTD Puskesmas Purwodadi 1
4	Referensi	Permenkes nomor 1507/MENKES/SK/X/ 2005 Tentang pedoman pelayanan testing HIV/AIDS secara sukarela
5	Prosedur / Langkah-langkah	A. KONSELING PRE TESTING <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perlengkapan untuk konseling 2. Memanggil pelanggan dengan menyebutkan nomor registrasi dan mempersilahkan masuk ruangan. 3. Mempersilahkan pelanggan duduk dengan nyaman di kursi 4. Memberi salam dan memperkenalkan diri 5. Memeriksa ulang nomor kode pelanggan dalam formulir dokumen pelanggan 6. Menanyakan latar belakang dan alasan kunjungan 7. Memberi informasi tentang HIV/AIDS sesuai dengan yang pada ceklist untuk konseling pretest 8. Mengklarifikasi fakta dan mitos tentang HIV/AIDS 9. Membantu pelanggan untuk menilai resiko pelanggan 10. Membantu pelanggan untuk membuat keputusan untuk tes HIV